

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

*Carcinoma mammae* atau kanker payudara merupakan tumor ganas pada payudara yang menginvasi daerah sekitar payudara dan menyebar keseluruh tubuh. Kanker payudara secara global menyebabkan angka kematian tertinggi untuk wanita dan epidemiologinya menyebar merata tanpa terkendali, prevelensi angka kejadian kanker payudara cukup tinggi mulai dari luar negeri sampai dalam negeri (Pasaribu and Sumarni, 2023). Kanker payudara adalah suatu kondisi sel yang telah kehilangan kendali dalam proses *apoptosis*, sehingga terjadi pertumbuhan yang abnormal, cepat, serta tidak terkendali yang terjadi pada jaringan payudara (Sugeng and Hidayat, 2023). Kanker payudara merupakan ancaman bagi kaum wanita. Walaupun kini sudah ada pengobatan terbaik, tetapi perjuangan melawan kanker payudara tidak selalu berhasil. Hal itu karena masih kurangnya perhatian kaum wanita dalam memahami kanker payudara guna menghindarkan dari serangan kanker payudara serta cara melakukan deteksi sejak dini (Sipayung *et al.*, 2022).

Kanker merupakan penyebab kematian terbesar kedua di dunia, Pada tahun 2022, terdapat 2,3 juta wanita yang didiagnosis menderita kanker payudara dan 670.000 kematian di seluruh dunia. Kanker payudara terjadi di setiap negara di dunia pada wanita di segala usia setelah pubertas, tetapi dengan angka yang meningkat di kemudian hari (WHO, 2024), Sistem kesehatan di negara-negara berpendapatan rendah dan menengah masih tertinggal dalam hal kesiapan menghadapi beban ini. prevalensi kanker payudara sebesar 2.261.419 kasus dimana kanker ini paling banyak diderita oleh kaum wanita. Terdapat tingkat insiden 88% lebih tinggi di negara-negara berkembang dibandingkan di negara-negara maju (55,9 dan 29,7 per 100.000, masing-masing) dan memiliki angka kematian sebesar

17%. Insiden penyakit ini diperkirakan semakin tinggi di seluruh dunia (WHO, 2024). Data di Indonesia kanker payudara memiliki jumlah kasus baru tertinggi sebesar 68.858 kasus atau 16,6% dari total 396.914 kasus baru kanker di Indonesia, untuk jumlah kematiannya mencapai lebih dari 22 ribu jiwa kasus menunjukkan adanya peningkatan 1,79 per 1000 penduduk (Kementrian Kesehatan RI, 2022). Provinsi Jawa Tengah merupakan provinsi yang memiliki prevalensi kanker payudara tertinggi yaitu sebesar 0,7 % dengan kejadian 11.511 orang. Berdasarkan data penduduk sasaran, estimasi jumlah penderita kanker payudara terbanyak terdapat di Provinsi Jawa Tengah dari 34 provinsi lain di Indonesia. Provinsi Jawa Tengah menempati urutan pertama dengan estimasi jumlah absolut sebesar 11.511 penderita dan 0,7% kanker payudara diagnosis dokter (Ratnasari and Aisyah, 2023). Pasien dengan kasus onkologi atau kanker yang dirawat di RSUD dr. Moewardi mengalami peningkatan tiap tahun, hampir 70% penderita penyakit ini ditemukan dalam keadaan stadium lanjut, berdasarkan data 10 besar penyakit terbanyak di RSUD Dr. Moewardi tiga tahun terakhir, dengan rata-rata jumlah kasus onkologi pertahun tercatat sebanyak 14.070 kasus atau mencapai 65 % dari total kasus 10 besar.

Pengobatan kanker payudara sangat tergantung pada jenis, lokasi, dan tingkat penyebarannya. Pengobatan pada pasien kanker payudara ada beberapa jenis dan salah satunya adalah kemoterapi. Kemoterapi adalah merupakan penggunaan obat-obatan khusus untuk mematikan sel kanker, bahwa efek samping yang akan muncul pada kemoterapi tergantung jumlah obat yang didapatkan, masa pengobatan dan keadaan kesehatan umum penderita tersebut. Efek kemoterapi yang paling umum terjadi seperti mual, muntah, kelelahan, anemia, diare, rambut rontok, infeksi, infertil, menopause, masalah kesuburan dan perubahan berat badan. Pasien *post* operasi mengeluh nyeri di daerah pembedahan, dampak nyeri post operasi yang semakin parah dan tidak terkontrol dapat mengganggu aktivitas pasien serta rasa tidak nyaman

sehingga dapat mempengaruhi kebutuhan tidur pasien. Setiap penyakit yang menyebabkan nyeri, ketidaknyamanan fisik dapat menyebabkan masalah tidur pada pasien (Syukri, Azizah and Desiana, 2023). Tindakan operasi dapat terjadi beberapa masalah diantaranya kerusakan kulit, gangguan citra tubuh, resiko tinggi infeksi, sepsis dan nyeri. Salah satunya adalah nyeri perasaan yang tidak nyaman yang sangat subjektif dan hanya orang yang mengalaminya yang dapat menjelaskan dan mengevaluasi perasaan tersebut. Keluhan sensorik yang dinyatakan seperti pegal, linu, ngilu dan seterusnya dapat dianggap sebagai modalitas nyeri. Nyeri merupakan tanda penting terhadap, adanya gangguan fisiologis atau jaringan (Yanti and Susanto, 2022).

Nyeri adalah pengalaman emosional yang ditandai oleh sensasi yang tidak menyenangkan. Salah satu metode penatalaksanaan non-farmakologis untuk mengatasi nyeri adalah melalui terapi hipnosis lima jari. Terapi hipnosis lima jari mampu mengalihkan perhatian klien melalui sugesti yang diberikan, sehingga klien dapat melupakan rasa nyeri yang dialaminya (Azzahra, Pramono and Daryani, 2024). Salah satu faktor yang dapat memengaruhi nyeri adalah perhatian yang bertambah dikaitkan dengan nyeri yang bertambah sedangkan upaya pengalihan dikaitkan dengan respon nyeri berkurang. Hal ini biasanya dapat mengakibatkan rasa toleransi terhadap nyeri pada individu mengalami peningkatan, khususnya terhadap nyeri yang terjadi hanya selama waktu pengalihan, dalam hal ini pengalihan yang dilakukan. Pengalihan perhatian dari hal yang menyebabkan nyeri atau distraksi dapat berupa mendengarkan musik (Aulya, Seroja and Widowati, 2022).

Terapi musik berdampak positif untuk mengatasi nyeri karena dapat mengaktifkan sel-sel pada sistem limbik dan saraf otonom klien. Otak manusia terbagi ke dalam dua hemisfer, yaitu hemisfer kanan dan kiri. Hemisfer kanan sudah diidentifikasi menjadi bagian yang berperan dalam mengapresiasi musik dan hemisfer kiri pada kebanyakan orang dapat memproses atau mengubah frekuensi dan intensitas, baik dalam musik

maupun kata-kata Terapi musik dalam penelitian ini karena musik klasik mozart dapat membuat seseorang menjadi lebih tenang, menurunkan tingkat kecemasan dan menurunkan rasa sakit atau nyeri. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nyeri yang paling banyak dirasakan adalah nyeri dengan intensitas nyeri sedang (Saputri, Mutmainna and Irmayani, 2023). Selain musik klasik Mozart ada beberapa cara untuk mengurungkan nyeri salah satunya adalah hipnosis 5 jari.

Hipnosis lima jari adalah pengobatan non medis yang dapat memberikan efek relaksasi dan mengurangi ketegangan yang disebabkan oleh rasa sakit dan stres. Prinsip hipnosis lima jari adalah menenangkan pikiran, merenggangkan dan mengendurkan otot, serta mengatur pernapasan untuk menciptakan respons relaksasi (Adiningtya and Prasetyorini, 2024). Terapi hipnosis 5 jari terbukti dapat penurunan intensitas nyeri, dibuktikan dengan kemampuan pasien dalam mengatasi nyeri yang timbul dengan menggunakan hipnosis 5 jari, hal ini dapat dilihat dari keadaan pasien yang mengatakan rileks dan mengatakan nyeri yang dirasakan berkurang (Harisandy *et al.*, 2023). Dengan demikian hipnosis memanfaatkan kondisi psikologis pasien untuk mengubah persepsi rasa sakit termasuk nyeri menjadi perasaan yang lebih nyaman. Hipnosis dapat mengalihkan perhatian klien dengan sugesti yang diberikan sehingga klien akan lupa terhadap nyeri yang dirasakan. Hipnoterapi mempengaruhi ACC (*anterior cingulated cortex*) dimana akan berefek pada proses afeksi terhadap pengalaman nyeri (Halim and Khayati, 2020).

Studi pendahuluan pada bulan februari 2025 didapatkan pada ruangan flamboyan 5 terdapat pasien *post operasi ca mammae* sejumlah 10 dalam rentan waktu januari – februari 2025. Maka dari itu peneliti tertarik mengambil kasus *ca mammae* dengan judul penerapan hipnosis 5 jari dan musik mozart pada pasien *post operasi ca mammae* untuk menurunkan tingkat nyeri.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian masalah pada latar belakang di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah penelitian “ Bagaimana pengaruh hipnosis 5 jari dan terapi musik mozart terhadap penurunan nyeri pada pasien *post* operasi *ca mammae* di bangsal flamboyan 5 RSUD Dr. Moewardi Surakarta ?” .

## **C. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum dari penelitian ini adalah menganalisis pengaruh hipnosis 5 jari dan terapi musik Mozart terhadap penurunan nyeri *post* operasi *ca mammae* di bangsal flamboyan 5 RSUD Dr. Moewardi Surakarta.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mendeskripsikan hasil sebelum dilakukan hipnosis 5 jari dan terapi musik mozart terhadap penurunan nyeri *post* operasi *ca mammae*.
- b. Mendeskripsikan hasil sesudah dilakukan hipnosis 5 jari dan terapi musik mozart terhadap penurunan nyeri *post* operasi *ca mammae*.
- c. Mendeskripsikan hasil perbandingan akhir dari kedua responden hipnosis 5 jari dan terapi musik mozart terhadap penurunan nyeri *post* operasi *ca mammae*.

## **D. Manfaat**

### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis diharapkan penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan menjadi referensi khususnya berkaitan dengan pasien *ca mammae* yang diobservasi di bangsal flamboyan 5.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan bacaan sumber Pustaka bagi mahasiswa/mahasiswi khususnya mahasiswa/mahasiswi universitas aisyiyah Surakarta tentang

penerapan hipnosis 5 jari dan musik mozart terhadap penurunan nyeri pada pasien *post* operasi *ca mammae* di bangsal flamboyan 5 RSUD Dr. Moewardi Surakarta.

b. Bagi Tenaga Kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai tambahan referensi dalam pelaksanaan pada pasien *ca mammae* yang diobservasi di bangsal flamboyan 5.

c. Bagi Responden Atau Masyarakat

Dapat memberikan manfaat kepada keluarga untuk menambah informasi dan sebagai bahan masukan dalam memberikan implementasi terapi hipnosis 5 jari dan musik mozart terhadap penurunan nyeri pada pasien *post* operasi *ca mammae*.